

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Strategi penanganan pembiayaan bermasalah yang diterapkan di Bank BNI Syariah dalam menekan angka NPF adalah sebagai berikut:

##### **A. Metode penyelesaian**

- a) *One Way Out* yaitu penanganan pembiayaan bermasalah apabila ditemukan penunggakan pembayaran angsuran oleh nasabah diakibatkan oleh macetnya sumber pendapatan yang bersifat permanen, misalnya karena pemecatan, perceraian, atau PHK. Maka upaya yang bisa diambil yaitu penjualan agunan oleh nasabah atau bank.
- b) *Second Way Out* yaitu penanganan pembiayaan bermasalah apabila ditemukan penunggakan pembayaran oleh nasabah di akibatkan oleh hal yang bersifat temporal, maka dengan anggapan ini nasabah dinilai masih bisa melanjutkan angsuran dengan cara restrukturisasi, apabila cara restrukturisasi kurang maksimal maka dilakukan pelelangan agunan nasabah sampai pada penghapusbukuan.

##### **B. Metode Perluasan Ekspansi Bisnis**

Metode Perluasan Ekspansi Bisnis yaitu dengan cara menambah dan meningkatkan jumlah pembiayaan tiap tahunnya, dengan tidak melupakan prinsip bahwa jumlah pembiayaan atau dana yang disalurkan tidak boleh melebihi 30% dari total asset yang dimiliki oleh Bank BNI Syariah Wilayah Surabaya.

## 2. Perbedaan Penelitian Dahulu dengan Sekarang

Penelitian yang berjudul “Upaya Penyelamatan Kredit Bermasalah Oleh Bank melalui Restrukturisasi Kredit” yang dilakukan oleh Fathoni Juniar, penelitian ini berisi tentang penanggulangan pembiayaan bermasalah dengan merestrukturisasi kredit melalui hapus tagih dan hapus buku, litigasi dan non litigasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelesaian kredit bermasalah paling akhir ialah melalui alternatif hukum. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan sekarang yaitu BNI Syariah Wilayah Surabaya melakukan penambahan strategi pada bidang perluasan ekspansi bisnis atau peningkatan jumlah pembiayaan ditahun selanjutnya

## 5.2 Rekomendasi

### 1. Bagi Lembaga Keuangan Perbankan

Temuan pada penelitian ini kemudian diharapkan dapat menjadi contoh atau raw-model bagi bank atau lembaga keuangan lainnya dalam menangani pembiayaan bermasalah, dimana manajemen perusahaan tidak hanya harus berfokus pada penanganan dan perhitungan keuntungan yang didapat oleh perusahaan saja, melainkan yang harus diutamakan adalah sisi pendekatan kekeluargaan seperti yang telah diketahui oleh banyak orang bahwa nasabah dan pihak bank adalah 2 unsur yang saling terikat dan tidak dapat dipisahkan secara begitu saja.

Selain itu metode alternatif seperti penambahan ekspansi bisnis juga bisa diterapkan pula untuk menangani nilai NPF perusahaan yang dikhawatirkan meningkat tiap tahunnya agar supaya laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dapat di publish dan layak di terbitkan, karena baik atau tidaknya

laporan perusahaan juga berdampak pada minat investor untuk menginvestasikan dana nya di bank.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian yang telah dilakukan disadari memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu penelitian selanjutnya diharap bisa meneliti lebih jauh tentang strategi penanganan kredit bermasalah (*Non- Performing Loan*) pada bank konvensional, dengan tujuan dapat melihat perbedaan strategi yang dilakukan oleh Bank Konvensional dan Bank Syariah.

